**ABSTRAK**

Berbagai permasalahan dalam pendidikan dan penanganan anak yang berkebutuhan khusus penderita tunarungu menjadi tantangan tersendiri bagi para orang tua terutama keluarga untuk membantu mengembangkan potensi anak tunarungu. Orang tua dituntut untuk mampu menerima keadaan anak tersebut, dengan menjadi pelopor dalam memberikan dukungan sosial agar kemampuan anak tunarungu menjadi mandiri dan optimal. Pada dasarnya setiap individu mampu untuk bangkit setelah mengalami perubahan besar dari berbagai keadaan yang tidak menguntungkan, tanpa mengganggu keberfungsian sosialnya sebagai individu seperti anak yang menyandang ketunarunguan.

Maka dilakukan sebuah penelitian mengenai Penerimaan Sosial Orang tua Anak Tunarungu Dengan Dukungan Sosialnya Di SLB-B Cicendo Kota Bandung. Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Penerimaan sosial orangtua anak tunarungu di SLB-B cicendo Kota Bandung.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis dukungan sosial anak tunarungu di SLB-B Cicendo Kota Bandung
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Hubungan Penerimaan Sosial Orang tua anak tunarungu dengan dukungan sosialnya di SLB-B Cicendo Kota Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu metode ini dapat digunakan untuk mendeskripsikan segala kejadian atau proses yang sedang berlangsung dengan cara mengumpulkan data terlebih dahulu kemudian dianalisis dan diinterpretasikan di dalam pengujian hipotesis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi dokumentasi, studi lapangan, wawancara, dan angket dengan responden sebanyak 46 orang menggunakan teknik sensus, dan menggunakan metode statistik Rank Spearman

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukan adanya hubungan antara penerimaan sosial orangtua dengan dukungan sosialnya di SLB-B Cicendo Kota Bandung dengan menggunakan berbagai macam dimensi diantaranya, Dukungan terhadap anak tunarungu untuk mengatasi kesulitan, dan tantangan hidup, dukungan anak tunarungu untuk berinisiatif dan kereatif, dukungan anak tunarungu untuk bisa hidup berdisiplin.

Berdasarkan hasil searah dan erat antara Penerimaan Sosial Orang tua dengan Dukungan Sosial anak tunarungu. Dengan demikian, semakin baik penerimaan sosial orangtua maka semakin baik juga dukungan orang tua terhadap anak tunarungu di SLB-B Cicendo Kota Bandung

Kata Kunci : Konsep pekerja sosial, pelayanan sosial, penerimaan sosial, dukungan sosial, anak tunarungu.